

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid Nurul Ashri merupakan salah satu masjid besar di Yogyakarta dengan perkembangan pembangunan yang cukup pesat. Lokasinya yang berada pada kawasan padat penduduk dan dekat dengan kampus-kampus besar semakin menunjang perkembangan bangunan. Dengan jama'ah yang banyak pada waktu solat jama'ah, kajian-kajian dan kegiatan lain tentu masjid ini memiliki badan pengurus yang mengelola segala hal yang dimiliki.

Nurul Ashri memiliki kantor kecil pada selatan masjid sebagai tempat pengurus masjid atau yang biasa disebut takmir masjid untuk mengurus segala aktifitas masjid termasuk pengelolaan aset masjid. Meski sudah terdapat satu unit komputer pada kantor tersebut namun fungsi maksimalnya lebih kepada pengelolaan informasi mengenai agenda rutin masjid melalui media website. Mengenai pencatatan aset yang dimiliki masjid maupun pembukuan sebagai laporan keuangan masjid masih dalam bentuk pembukuan manual. Hal ini menyebabkan segala pendataan aset yang ada memiliki tingkat kerapihan penyimpanan data, keamanan dan keakurasian data sangat rentan oleh kesalahan.

Segala aset yang dimiliki masjid tidak semuanya terdata seperti inventaris dan kelengkapan yang masjid miliki. Infaq merupakan satu-satunya aset utama yang dicatat dan dilaporkan secara rutin setiap 1 atau 2 bulan sekali dalam rapat pengurus inti. Banyaknya infaq masuk dan pembukuan kas masjid yang merupakan aset utama yang masih di catat secara manual memungkinkan tingkat

kesalahan pencatatan cukup besar. Sedangkan aset yang berasal dari infaq ini merupakan sumber aset terbesar bagi masjid Nurul Ashri yang nantinya akan menjadi kas yang dimiliki masjid dan akan menambah inventaris masjid baik berupa barang maupun kepemilikan yang lain belum termanajemen dengan baik. Maka dibutuhkan sebuah sistem informasi yang akan mencatat aliran dana serta pencatatan aset kepemilikan pada masjid Nurul Ashri agar mempermudah takmir masjid dalam mengelola. Aplikasi berbasis desktop ini diharapkan akan membantu takmir masjid dalam manajemen aset guna mengadakan laporan pembukuan rutin.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas didapat rumusan masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi manajemen aset berbasis desktop pada masjid Nurul Ashri Derasan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan adalah :

1. Data atau informasi yang akan diolah

Sistem yang akan dibuat yaitu Sistem Informasi Manajemen Aset yang akan digunakan untuk mengolah dan mendokumentasikan aset yang dimiliki masjid Nurul Ashri Derasan diantaranya pencatatan infaq masuk sebagai kas masjid, inventaris aset seperti penambahan aset berupa barang perlengkapan masjid, pencatatan pengeluaran kas dan pencatatan wakaf yang diterima.

2. Output yang dihasilkan

Adapun hasil yang akan diperoleh dari sistem ini berupa pencatatan segala aset dan *print out* laporan inventarisasi aset yang dimiliki diantaranya laporan kas cetak, laporan aset yang dimiliki, laporan infaq masuk, laporan perawatan dan penghapusan aset berupa barang.

3. Software Utama yang digunakan

Software utama yang digunakan untuk membuat sistem ini yaitu Visual Basic 6.0 untuk merancang tampilan sistem dan SQLserver 2000 untuk penyimpanan database.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menganalisis dan merancang Sistem Informasi Manajemen Aset pada Masjid Nurul Ashri Deresan.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian pada pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset ini dibagi menjadi dua yaitu :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Kepustakaan

Menggunakan informasi yang diperoleh dari pustaka, buku, internet maupun media informasi lain sebagai referensi maupun bahan perbandingan.

b. Metode Wawancara

Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber maupun objek mengenai Manajemen Aset yang sudah

berjalan. Dari informasi yang diperoleh diharapkan mengetahui apa saja yang dibutuhkan pada aplikasi ini.

c. Metode Kearsipan

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data yang ada untuk dianalisa.

1.5.2 Metode Perancangan

Merupakan tahap awal dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset pada masjid Nurul Ashri dengan menyusun alur sistem, *flowchart*, *ERD*, *DFD* dan lainnya.

1.5.3 Metode Pengembangan

Metode pengembangan menggunakan SDLC (System Development Life Cycle) dengan model Waterfall. Meliputi perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, testing dan pemeliharaan sistem.

1.5.4 Metode Implementasi

Metode ini yaitu tahap akhir dimana akan diadakan pengujian pada Sistem Informasi Manajemen Aset untuk mengetahui apakah sudah bisa berfungsi secara maksimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan penjabaran tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan untuk merancang Sistem Informasi Manajemen Aset.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ketiga membahas mengenai tinjauan umum, gambaran umum sistem, perancangan sistem, analisis sistem dan analisis lain yang bersangkutan dengan sistem yang akan dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini menjelaskan tentang desain sistem, proses pembuatan, carapemakaian, uji coba sistem, serta hasil testing program dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dari pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset dan saran untuk perbaikan sistem agar lebih baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA